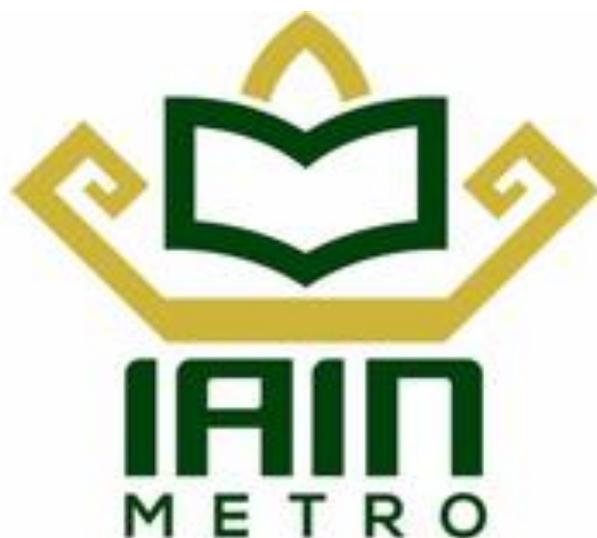


**SKRIPSI**

**PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA SUB  
SEKTOR INDUSTRI KIMIA**

**OLEH**

**BETA MUSTIKAWATI  
NPM. 1804040020**



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
TAHUN 1443 H/2022 M**

**PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA SUB  
SEKTOR INDUSTRI KIMIA**

Diajukan Sebagai Syarat Perolehan Gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E)

**OLEH**

**BETA MUSTIKAWATI**  
**NPM. 1804040020**

**Pembimbing: Suci Hayati S.Ag., M.S.I**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**TAHUN 2022**

## HALAMAN PERSETUJUAN

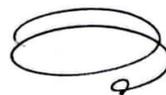
Judul Skripsi : PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP KINERJA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK IN DONESIA SUB SEKTOR INDUSTRI KIMIA

Nama : Beta Mustikawati  
Npm : 1804040020  
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

## MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, ~~6~~ - september 2022  
Dosen Pembimbing



Suci Hayati S. Ag. M.S.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili: (0725) 47296, Website: [www.faki.metrosu.ac.id](http://www.faki.metrosu.ac.id), e-mail: [faki@metrosu.ac.id](mailto:faki@metrosu.ac.id)

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor: B-4059/In.28.3/D/PP.009/11/2022

Skripsi dengan Judul: **PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA SUB SEKTOR INDUSTRI KIMIA** disusun oleh: Beta Mustikawati NPM: 1804040020 Jurusan Ekonomi Syariah, Telah diuji dalam Sidang Munaqosyah Fakultas: Ekonomi Bisnis dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Jumat, 23 September 2022.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator	: Suci Hayati, M.S.I	(.....)
Penguji I	: Rina El Maza, S.H.I., M.S.I	(.....)
Penguji II	: Dian Oktarina, M.M	(.....)
Sekretaris	: Nur Syamsiyah, M.E	(.....)



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Dr. Mat Jalil, M.Hum**  
NIP. 196208121998031001

## ABSTRACT

### THE EFFECT OF THE COVID-19 PANDEMIC ON THE PERFORMANCE OF MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE CHEMICAL INDUSTRY SUB SECTOR

BY :

**BETA MUSTIKAWATI**

A new threat to nations worldwide is the Corona virus, which struck in 2020. proclaimed by President Ir. Joko Widodo on March 2, 2020, in particular in Indonesia. It quickly spread to many Indonesian provinces in a short period of time. According to the Central Statistics Agency's (BPS) poll of 34,559 business players regarding the effects of the Covid-19 epidemic, 82.55 percent of those surveyed reported a loss in income. Covid-19 has affected business productivity. However, a number of businesses assert that the epidemic has had no impact on their income, and a tiny number even assert that their income has increased as a result of the pandemic. In the study, 14.6% of participants admitted to continuing to make the same amount of money as they did before to the pandemic. Then, as many as 2.55% reported a real rise in income. This study compared the financial performance of manufacturing firms in the chemical (pharmaceutical) industrial sector that are listed on the Indonesia Stock Exchange before and after the Covid-19 pandemic.

Utilizing quantitative techniques, this study. The information is gathered from all of the chemical (pharmaceutical) industry sector companies listed on the Indonesian stock exchange in the form of 2019 financial reports to illustrate the situation prior to the Covid-19 pandemic and 2020 until 2021 financial statements to illustrate the situation during the Covid-19 pandemic. The variables employed are the asset turnover ratio for the activity ratio, the return on equity ratio for the profitability ratio, and the return on assets ratio for the activity ratio.

The Asset Turnover Ratio showed no significant difference between company performance before and during the Covid-19 pandemic, with a result of 0.424 and a baseline value of significance of 0.05 for the chemical industry (pharmaceutical), where H01 has an effect and Ha1 does not. These results came from the Parametric Paired Sample t-test and the Non-Parametric Wilcoxon Signed Rank Test. test parametric T-test for paired samples and non-parametric With a score of 0.530 and a threshold of 0.05 significance for the industrial sector, the Wilcoxon signed rank test on Return On Assets Ratio demonstrates that there is no statistically significant difference between firm performance before and during the Covid-19 pandemic. H02 has an impact on chemical (pharmaceutical) processes while Ha2 has no impact. test parametric T-test for paired samples and non-parametric With a score of 0.814 for the chemical industry (pharmaceutical) sector, the Wilcoxon signed rank test on the Return On Equity Ratio demonstrates that there is no discernible difference in company performance before and during the Covid-19 pandemic. Ha3 also has little impact.

**Keywords: Covid-19 pandemic, financial performance, Asset Turnover Ratio, Return On Assets Ratio and Return On Equity Ratio**

**ABSTRAK**  
**PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN**  
**MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA SUB**  
**SEKTOR INDUSTRI KIMIA**  
**OLEH :**  
**BETA MUSTIKAWATI**

Virus Corona yang melanda dunia pada tahun 2020 merupakan ancaman baru bagi negara-negara di dunia. Khususnya di Indonesia yang diumumkan oleh Presiden Ir. Joko Widodo pada tanggal 2 Maret 2020. Dalam waktu singkat menyebar cepat ke berbagai wilayah Indonesia. Survey dampak pandemi *Covid-19* yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS) kepada 34.559 pelaku usaha mengungkapkan bahwa 82,55 persen pelaku usaha yang disurvei mengalami penurunan pendapatan. *Covid-19* telah berdampak terhadap produktivitas perusahaan. Namun, ada beberapa perusahaan yang mengaku pendapatannya tidak terdampak pandemi, bahkan ada sebagian kecil perusahaan yang mengaku pendapatannya meningkat selama pandemi. Sebanyak 14,6 persen responden di dalam survei tersebut mengaku masih meraup pendapatan yang nilainya sama seperti ketika sebelum pandemi. Lalu sebanyak 2,55 persen menyatakan pendapatannya justru meningkat. Tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sektor industri kimia (farmasi) sebelum dan selama pandemi *Covid-19*.

Penelitian ini menggunakan menggunakan metode kuantitatif. Data diambil dari seluruh perusahaan sektor industri kimia (farmasi) di bursa efek Indonesia yang berupa laporan keuangan tahun 2019 sebagai gambaran kondisi sebelum pandemi *Covid-19* dan laporan keuangan tahun 2020 dan 2021 sebagai gambaran selama pandemi *Covid-19*. Variabel yang digunakan yang digunakan adalah rasio aktivitas dengan menggunakan *Asset Turnover Ratio*, rasio profitabilitas dengan menggunakan *Return On Assets Ratio* dan *Return On Equity Ratio*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji parametrik *Paired sample t-test* dan non parametrik *Wilcoxon signed rank test* pada *Asset Turnover Ratio*, menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh kinerja perusahaan yang signifikan pada sebelum dan selama pandemi *Covid-19*, dengan hasil sebesar 0,424 dan nilai dasar signifikansi 0,05 untuk sektor industri kimia (farmasi)  $H_{01}$  berpengaruh dan  $H_{a1}$  tidak berpengaruh. Uji parametrik *Paired sample t-test* dan non parametrik *Wilcoxon signed rank test* pada *Return On Assets Ratio* menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh kinerja perusahaan yang signifikan pada sebelum dan selama pandemi *Covid-19*, dengan hasil sebesar 0,530 dan dasar signifikansi 0,05 untuk sektor industri kimia (farmasi)  $H_{02}$  berpengaruh dan  $H_{a2}$  tidak berpengaruh. Uji parametrik *Paired sample t-test* dan non parametrik *Wilcoxon signed rank test* pada *Return On Equity Ratio* menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh kinerja perusahaan yang signifikan pada sebelum dan selama pandemi *Covid-19*, dengan hasil sebesar 0,814 untuk sektor industri kimia (farmasi)  $H_{03}$  berpengaruh dan  $H_{a3}$  tidak berpengaruh.

**Kata kunci : pandemi Covid-19, kinerja keuangan, Asset Turnover Ratio, Return On Assets Ratio dan Return On Equity Ratio.**

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Beta Mustikawati  
Npm : 1804040020  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang tidak dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 23 November 2022



**Beta Mustikawati**  
**1804040020**

### MOTTO

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ الْعِلْمِ الْعَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”(Qs.At-Taubah:105)

It doesn't matter how slow you go, **as long as you don't stop.**

- Confucius

“Never, never, never give in!”

— Winston S. Churchill

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan kerendahan hati saya persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Teruntuk kedua orangtua ku tercinta mama Rida Wati dan ayah Tugino yang telah mendidik sejak kecil, senantiasa berdo'a, dan memberikan semangat serta sumber kekuatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bunda Dwi Tirta Kencana S.E, M.S,Akt. dan bapak M. Iqbal Parabi M.T yang telah berkenan meluangkan waktu, pikiran, tenaga, serta memberikan motivasi dan saran untuk pengarahannya yang sangat bermanfaat agar saya lebih baik kedepannya.
3. Ibu Suci Hayati S.Ag., M.S.I selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu untuk membimbing sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) Metro Lampung.

## KATA PENGANTAR

Pertama-tama, peneliti ingin mengucapkan puji dan syukur yang sebesar-besarnya kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kesehatan, nikmat dan kasih karunia yang diberikan-Nya dari awal hingga akhir sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA SUB SEKTOR INDUSTRI KIMIA”. Maksud dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi S1 Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Dalam penulisan skripsi, peneliti sadar bahwa tanpa bimbingan dan pertolongan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak dapat diselesaikan. Oleh sebab itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada beberapa pihak:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M. Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro Lampung.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dharma Setyawan, M.A, selaku Ketua Program Studi Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Ibu Suci Hayati S.Ag., M.S.I selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu untuk membimbing sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Akhir kata, peneliti mohon maaf apabila masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini akan memberikan manfaat bagi pembaca.

Metro, 18 Juli 2022

Peneliti,



Beta Mustikawati

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ORISINILITAS PENELITIAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Penelitian .....	7
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	9
F. Penelitian Relavan .....	9

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Kinerja Keuangan.....	18
1. Variabel (Y) .....	18
Kinerja Keuangan.....	18
Rasio Keuangan.....	19
2. Variabel (X) .....	21
Pandemi <i>Covid-19</i> .....	21
3. Hubungan Antara Kinerja Keuangan Dan Pandemi <i>Covid-19</i> ....	22

4. Perusahaan Manufaktur Dan Sektor Farmasi .....	26
B. Kerangka Berfikir.....	28
C. Hipotesis Penelitian.....	29

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian .....	30
B. Definisi Operasional Variabel .....	31
C. Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengambilan Sampel .....	33
D. Teknik Pengumpulan Data .....	33
E. Instrumen Penelitian .....	33
F. Teknik Analisis Data.....	33

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian .....	38
B. Hasil Pengolahan Data Dan Penelitian .....	39
1. Uji Deskriptif .....	39
2. Uji Normalitas .....	40
3. Hasil Uji Hipotesis .....	43
C. Pembahasan .....	47

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	51
B. Saran .....	51

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Relevan .....	9
Tabel 3.1 Daftar Sampel Penelitian Perusahaan Industri Kimia.....	32
Tabel 4.1 <i>Descriptive Statistics</i> .....	40
<i>Tabel 4.2 Uji Wilcoxon Turn Asset Test Statistics</i> .....	41
Tabel 4.3 <i>Uji Wilcoxon Ratio On Asset</i> .....	42
Tabel 4.4 <i>Uji Wilcoxon Ratio On Equity Test Statistics</i> .....	42
Tabel 4.5 Test Statistics .....	43
Tabel 4.6 Paired Samples Test .....	44
Tabel 4.7 Test Statistics .....	45
Tabel 4.8 Paired Samples Test .....	45
Tabel 4.9 Test Statistics .....	46
Tabel 4.10 Paired Samples Test.....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Sektor Industri	
Kimia (Farmasi) .....	57
Lampiran 2 Tabel Hasil Uji <i>Descriptive Statistics</i> .....	58
Lampiran 3 Hasil Uji Wilcoxon Dan Paired Samples ( <i>Asset Turnover Ratio</i> ).....	59
Lampiran 4 Hasil Uji Wilcoxon Dan Paired Samples Test (ROA) Sebelum Dan Selama Pandemi <i>Covid-19</i> .....	60
Lampiran 5 Hasil Uji Wilcoxon Dan Paired Samples Test (ROE) Sebelum Dan Selama Pandemi <i>Covid-19</i> .....	61
Lampiran 6 Data <i>Asset Turnover Ratio</i> .....	62
Lampiran 7 Data <i>Ratio On Asset</i> .....	63
Lampiran 8 Data <i>Ratio On Equity</i> .....	64
Lampiran 9 Sk Pembimbing Skripsi .....	65
Lampiran 10 Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi .....	66
Lampiran 11 Outline .....	67
Lampiran 12 Surat Keterangan Bebas Pustaka .....	68
Lampiran 13 Surat Keterangan Lulus Plagiasi .....	69
Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup.....	70

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Berdirinya sebuah perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas, ada beberapa hal yang menjelaskan tentang tujuan berdirinya sebuah perusahaan. Tujuan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan maksimal. Tujuan yang kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham. Sedangkan tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Ketiga tujuan perusahaan tersebut sebenarnya secara substansial tidak banyak berbeda, hanya saja pemfokusan yang ingin dicapai oleh masing-masing perusahaan berbeda antara yang satu dengan yang lainnya.<sup>1</sup>

Perusahaan dalam kondisi apapun tentu saja akan berusaha semaksimal mungkin untuk selalu memepertahankan dan selalu berupaya untuk meningkatkan kinerja perusahaan, sehingga nilai perusahaan selalu baik dimata para pemegang saham dan investor. Suatu perusahaan yang baik tentu tidak direncanakan untuk didirikan dalam batas waktu tertentu saja, tapi tentu diharapkan untuk terus berkembang selama mungkin. Hal ini tentu bisa dilihat ketika perusahaan mendapatkan laba yang berasal dari kegiatan bisnis utama perusahaan, dalam hal ini laba menjadi salah satu tolak ukur kinerja

---

<sup>1</sup>.Harjito, A dan Martono, "*Manajemen Keuangan*". Yogyakarta, 2005.

perusahaan. Baik tidaknya kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan tersebut.<sup>2</sup>

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilihat oleh calon investor untuk menentukan investasi saham. Bagi sebuah perusahaan menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan adalah suatu keharusan, agar saham tersebut tetap eksis dan tetap diminati oleh investor. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan cerminan dari kinerja keuangan perusahaan. Sehingga informasi keuangan tersebut mempunyai fungsi. Fungsi penerbitan laporan keuangan itu sendiri diantaranya yaitu sebagai sarana informasi, alat pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik perusahaan, dan penggambaran terhadap indikator keberhasilan perusahaan serta sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.<sup>3</sup>

Laporan keuangan dijadikan sebagai salah satu alat pengambilan keputusan yang meyakinkan dan bermanfaat. Sehingga sebuah laporan keuangan haruslah memiliki kandungan informasi yang bernilai tinggi bagi penggunanya. Informasi tersebut setidaknya harus memungkinkan investor dapat melakukan proses penilaian (*valuation*) saham. Hal ini mencerminkan hubungan antara risiko dan hasil pengembalian yang sesuai dengan keistimewaan masing-masing jenis saham. Suatu laporan keuangan dikatakan

---

<sup>2</sup>. Muhammad hidayat, “*kinerja keuangan dan nilai perusahaan di saat pandemi Covid-19*”, jurnal of the accounting study program, Vol 15 No 1,9-7 Juni 2021, 10.

<sup>3</sup>. Harahap, S, “*Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*”, PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta, 2004.

memiliki kandungan informasi bila publikasi dari laporan keuangan tersebut dapat menimbulkan reaksi pasar.<sup>4</sup>

Pada saat ini seluruh dunia sedang mengalami penyebaran pandemi coronavirus yang berasal dari Wuhan, Tiongkok pada bulan Desember 2019. Virus Corona yang hadir dan melanda dunia pada tahun 2020. Hal ini merupakan ancaman baru bagi negara-negara di dunia. Kasus pertama penyebaran *Covid-19* di Indonesia diumumkan oleh Presiden Ir. Joko Widodo pada tanggal 2 Maret 2020. Dalam waktu singkat menyebar cepat ke berbagai wilayah Indonesia.<sup>5</sup>

Survey dampak pandemi *Covid-19* yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS) kepada 34.559 pelaku usaha mengungkapkan bahwa 82,55 persen pelaku usaha yang disurvei mengalami penurunan pendapatan. *Covid-19* telah berdampak terhadap produktivitas perusahaan. Namun, ada beberapa perusahaan yang mengaku pendapatannya tidak terdampak pandemi, bahkan ada sebagian kecil perusahaan yang mengaku pendapatannya meningkat selama pandemi. Sebanyak 14,6 persen responden di dalam survei tersebut mengaku masih meraup pendapatan yang nilainya sama seperti ketika sebelum pandemi. Lalu sebanyak 2,55 persen menyatakan pendapatannya justru meningkat.<sup>6</sup>

---

4 . Raharjo, Susilo. (2005). *Analisa Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia*, Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, 2005.

5. Victor Prasetya, “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Farmasi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Ilmiah Indonesia*, Vol. 3 No. 2, 2021, 579-587.

6. Kompas.com, *Dampak COVID-19, BPS: 8 dari 10 Perusahaan Alami Penurunan Pendapatan*. <https://money.kompas.com/read/2020/10/07/170700926/dampak-COVID-19-bps--8-dari-10-perusahaan-alamipenurunan-pendapatan>. Diakses 20 Agustus 2021, pukul 22.30

Industri kimia atau farmasi menjadi salah satu sektor ekonomi yang mampu mencatatkan pertumbuhan positif meski secara umum perekonomian Indonesia mengalami kontraksi pada kuartal II 2020. Pertumbuhan positif tercermin pula dari kinerja beberapa perusahaan farmasi yang mampu membuktikan kenaikan laba pada semester I 2020. Pertumbuhan ekonomi terkontraksi 1,62% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Seiring kontraksi perekonomian pada kuartal II 2020, tahun 2021 dimaknai sebagai tahun lanjutan pandemi yang berdampak pada 1,62 juta rakyat kehilangan pekerjaan dan 2,76 juta orang jatuh miskin sejak tahun 2020.<sup>7</sup> Kementerian Perindustrian mencatat kinerja beberapa sektor industri manufaktur kuartal I 2020 yang tumbuh 5,59%. Pasalnya, sampai kuartal III 2021 perekonomian Indonesia mulai tumbuh 3,24% dan di kuartal IV 2021 tumbuh 5,5%.<sup>8</sup>

Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan peningkatan penjualan tertinggi yaitu pada komoditas *personal protective* sebesar 50,3% dari sebelumnya hanya sebesar 0,1%. Sedangkan peningkatan permintaan terbesar komoditas kesehatan yaitu untuk masker sebesar 12,6%, hand sanitizer 3,1% dan hand soap 2,1%.<sup>9</sup> Pandemi virus Corona baru (*Covid19*) telah mengubah pola konsumsi rumah tangga di Indonesia, terutama dari ragam kebutuhan

---

7. Werdiningtyas, R. (2019). Analisis Pengaruh Receivable Turnover (RTO), Inventory Turnover (ITO), Working Capital Turnover (WCTO), dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2011-2017. *Jurnal Sains Ekonomi Dan Perbankan Syariah: Journal Science of Economic and Shariah Banking*, 8(1), 19–29.

8. <https://kompaspedia.kompas.id/label/dampak-pandemi-covid-19>. Diakses pada tanggal 10 november 2022, pukul 21.48

9. Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. “*Membangun Kemandirian Industri Farmasi Nasional*”. Buku Analisis Pembangunan Industri Edisi II 2021

masyarakat. Kebutuhan untuk alat kesehatan seperti obat, vitamin dan sanitasi, mengalami kenaikan. Sebanyak 73,28 persen responden mengaku mengalami perubahan pengeluaran dengan memasukkan alat kesehatan sebagai kebutuhan sehari-hari mereka saat ini.<sup>10</sup>

Peneliti memilih obyek penelitian pada perusahaan manufaktur sub sektor industri kimia, karena ketika adanya masalah kesehatan pandemi *Covid-19* membuat tingginya permintaan terhadap obat-obatan. Khususnya lonjakan permintaan produk multivitamin selama pandemi, pesatnya penjualan didorong oleh perilaku kesadaran masyarakat untuk menjaga daya tahan tubuh agar tubuh tidak mudah terpapar virus *Covid-19*. Namun, hal ini merubah pengeluaran para konsumen dengan wajib memasukan obat-obatan dan alat kesehatan sebagai kebutuhan sehari-hari.

Penelitian mengenai pengaruh pandemi *Covid-19* terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Richard Lowardi yang menyimpulkan bahwa pandemi *Covid-19* memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selain itu pandemi *Covid-19* juga memiliki pengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap rasio likuiditas dan solvabilitas. Victor Prasetya juga menyimpulkan bahwa Kinerja keuangan dari sisi likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* pada saat pandemi terdapat peningkatan kinerja pada beberapa perusahaan. Sedangkan hasil penelitian Devi mengenai dampak pandemi *Covid-19*

---

<sup>10</sup>. [Republika.co.id](https://republika.co.id), *Survei BPS: Obat dan Pulsa Meningkat di Masa Pandemi*, <https://republika.co.id/berita/q9n2bz457/survei-bps-obat-dan-pulsameningkat-di-masa-pandemi>. Diakses 22 Agustus 2021, pukul 23.15 WIB.

terhadap kinerja keuangan pada 214 perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia menunjukkan penurunan rasio *leverage* (profitabilitas) adalah sektor industri barang konsumsi, sedangkan sektor yang mengalami penurunan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas adalah sektor properti, dan riil. Hasil penelitian kinerja keuangan yang berbeda pada hasil penelitian terdahulu mendorong peneliti untuk melakukan pengujian lebih lanjut mengenai pengaruh pandemi *Covid-19* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri kimia.

Adapun perbedaan penelitian yang terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu dimana peneliti terdahulu menggunakan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Penelitian ini merupakan penelitian uji beda yang menggunakan Uji-T. Penelitian yang akan saya teliti ini dilakukan untuk mengetahui lebih dalam tentang perbedaan kinerja keuangan perusahaan sub sektor industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan selama pandemi *Covid-19* dengan menggunakan rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Peneliti memilih sub sektor industri kimia (farmasi) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena untuk mewakili perusahaan lain yang pandemi *Covid-19* dan yang berpeluang dan juga untuk mempermudah melakukan penelitian. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai informasi kinerja keuangan selama pandemi *Covid-19* seperti sekarang ini.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat tentang kinerja keuangan perusahaan sebelum dan selama pandemi *Covid-19*, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam tentang perbedaan kinerja keuangan perusahaan

manufaktur sub sektor industri kimia sebelum dan selama pandemi *Covid-19* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan karena di masa pandemi *Covid-19* banyak perusahaan yang mengalami penurunan kinerja keuangan. Penelitian ini menggunakan sub sektor perusahaan industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena untuk mewakili perusahaan yang terdampak dan yang berpeluang dan juga untuk mempermudah melakukan penelitian.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut serta dengan adanya berbagai macam hasil penelitian-penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pandemi *Covid-19* Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Sub Sektor Industri Kimia Tahun 2019-2021)”**.

## **B. Batasan Penelitian**

1. Perusahaan yang menjadi objek penelitian hanya perusahaan manufaktur sektor industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan manufaktur sektor industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang laporan keuangannya di *publish* 10 tahun terakhir.
3. Periode penelitian yang ditetapkan yaitu dari tahun 2019 sampai tahun 2021.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pandemi *Covid-19* berpengaruh terhadap *asset turnover ratio* pada perusahaan manufaktur sub sektor industri kimia (farmasi) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah pandemi *Covid-19* berpengaruh terhadap *return on assets* pada perusahaan manufaktur sub sektor industri kimia (farmasi) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah pandemi *Covid-19* berpengaruh terhadap *return on equity* pada perusahaan manufaktur sub sektor industri kimia (farmasi) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti telah jabarkan di atas, maka tujuan dalam dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji apakah pandemi *Covid-19* berpengaruh terhadap *asset turnover ratio* pada perusahaan manufaktur sub sektor industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji apakah pandemi *Covid-19* berpengaruh terhadap *return on assets* pada perusahaan manufaktur sub sektor industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji apakah pandemi *Covid-19* berpengaruh terhadap *return on equity* pada perusahaan manufaktur sub sektor industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## E. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Sebagai informasi tentang bagaimana kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor industri kimia (farmasi) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan selama pandemi *Covid-19* sehingga memberi pengetahuan baru yang dapat dipakai sebagai acuan bagi para analis, mahasiswa, dan dosen.

### 2. Manfaat Praktis

Sumber informasi bagi para investor saham dalam proses pengambilan keputusan transaksi di sektor industri kimia (farmasi).

## F. Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh pandemi *covid-19* terhadap kinerja perusahaan, maka dasar-dasar yang digunakan peneliti dengan cara memahami penelitian terdahulu secara lebih dalam. Penelitian terdahulu yang dipakai oleh peneliti adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Daftar Penelitian Relevan**

N O	Penulis, Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Victor Prasetya, Analisis Kinerja	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya	Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan dalam	Kinerja keuangan, Virus Corona, <i>Debt to</i>	Penelitian terdahulu pada rasio keuangan menggunakan

	Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Farmasi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia <sup>11</sup>	peningkatan kinerja keuangan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada saat pandemi Covid-19.	pendapatan mengalami kenaikan dari sisi likuiditas diukur dengan Current Ratio dan penurunan pada saat pandemi.	<i>Equity, Ratio, Return On Assets, dan metode kuantitatif.</i>	<i>current ratio, Debt to Equity Ratio, sementara peneliti menggunakan asset turnover ratio, asset turnover ratio, return on equity.</i>
2.	Sunitha Devi, Ni Made Sindy Warasniasih, Putu Riesty Masdiantini,	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari pandemi Covid-19 terhadap	Kinerja Keuangan, ROA, dan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan	Kinerja Keuangan, ROA, dan metode kuantitatif.	Penelitian terdahulu pada rasio keuangan menggunakan rasio lancar dan perputaran

<sup>11</sup> Victor Prasetya, "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Farmasi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Ilmiah Indonesia*, Vol. 3 No. 2, 2021.

	Dan Lucy Sri Musmini, <i>The Impact Of Covid-19 Pandemic On The Financial Performance Of Firms On The Indonesia Stock Exchange</i> <sup>12</sup>	perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.	pada rasio leverage dan rasio aktivitas, tetapi penurunan rasio likuiditas dan profitabilitas terjadi di perusahaan publik selama pandemi Covid-19 serta tidak ada signifikan perbedaan rasio likuiditas dan rasio leverage, tetapi ada perbedaan signifikan dalam rasio profitabilitas dan aktivitas pada perusahaan antara sebelum dan sesudah Covid-19.		piutang sementara peneliti menggunakan rasio perputaran aset, ROA, ROE.
3.	Maria j. F	Tujaun pada	Pandemi Covid-19,	Pandemi	Penelitian

<sup>12</sup>. Sunitha Devi, dkk “*The Impact Of Covid-19 Pandemic On The Financial Performance Of Firms On The Indonesia Stock Exchang*” *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, Vol. 23, No. 2, 2020.

Esomar dan Restia Chritianty, Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Jasa Di BEI. <sup>13</sup>	penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pandemi Covid-19 terhadap kinerja perusahaan sektor jasa yang terdaftar di bursa efek Indonesia.	kinerja keuangan, analisa rasio dan <i>Paired Sample T-Test</i> . Hasil penelitian menunjukkan pandemi Covid-19 memberikan dampak di Indonesia pada sektor hotel, restoran dan pariwisata namun terdapat perbedaan yang signifikan pada <i>current ratio</i> dan <i>price earning ratio</i> antara sebelum dan sesudah terjadinya pandemi Covid-19	<i>Covid-19</i> , kinerja keuangan, <i>ratio on equity</i> dan <i>Paired Sample T-Test</i> .	terdahulu berfokus pada sektor hotel dan pariwisata sementara peneliti berfokus pada sektor industri kimia (farmasi)
--	---	--	--	--

<sup>13</sup>. Maria j. F Esomar dan Restia Chritianty, “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Jasa Di BEI”, Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen, Mei 2021.

			<p>di Indonesia, pada <i>debt equity to ratio</i> dan <i>ratio retrun on equity</i> terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah terjadinya pandemi <i>Covid-19</i> di Indonesia.</p>		
4.	<p>Ikbal Hallan Ibrahim, Maslichah, Dan Dwiyani Sudaryanti, Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sector Rokok Yang</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan sebelum dan setelah pandemi.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio likuiditas variabel <i>quick ratio</i> sebelum terjadinya pandemi <i>Covid-19</i> dengan saat pandemi <i>Covid-19</i>, terdapat</p>	<p>Pandemi <i>Covid-19</i>, <i>Return On Equity</i>, Dan <i>Paired Sample T-Test</i>.</p>	<p>Penelitian terdahulu menggunakan <i>Quick Ratio</i>, <i>total asset turnover</i> sementara peneliti menggunakan ROA, ROE.</p>

	<p>Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19.<sup>14</sup></p>		<p>perbedaan yang signifikan pada rasio solvabilitas variabel <i>Debt To Equity Ratio</i>, (DER), tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio profitabilitas variabel <i>Return On Equity</i> (ROE), dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio aktivitas variabel <i>Total Asset Turnover</i>.</p>		
5.	Richard Lowardi dan Maswar	Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pandemi Covid-19	Covid-19, dan kinerja keuangan.	Penelitian terdahulu hanya

<sup>14</sup> Ikbal Hallan Ibrahim,dkk, “Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sector Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19”, E-JRA Vol. 10 No. 09, 2021.

Abdi, Pengaruh Pandemi <i>Covid-19</i> Terhadap Kinerja Dan Kondisi Keuangan Perusahaan Publik Sektor Properti. <sup>15</sup>	membandingka n apakah terdapat pengaruh signifikan terhadap kinerja dan kondisi keuangan perusahaan publik sektor properti sebelum dan sesudah pandemi <i>Covid-19</i> .	memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan properti papan utama dan papan pengembangan.	berfokus perusahaan manufaktur sub sektor property sedangkan peneliti berfokus pada perusahaan manufaktur sub sektor industri kimia (farmasi).
---	---	---	--

---

<sup>15</sup>. Richard Lowardi Dan Maswar Abdi, “*Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Dan Kondisi Keuangan Perusahaan Publik Sektor Properti*”, Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan, Vol. III No. 2, 2021.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kinerja Keuangan

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh *Covid-19* terhadap kinerja dan kondisi keuangan perusahaan-perusahaan sektor industri kimia di Indonesia. *Covid-19* ini adalah virus temuan baru yang sebenarnya tidak mempunyai hubungan langsung terhadap perusahaan karena hanya dapat menjangkit manusia, tetapi tidak benda-benda mati. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teori lingkungan perusahaan untuk dapat menghubungkan pengaruh dari *Covid-19* terhadap perusahaan.

Menurut Daft dan Macic, lingkungan perusahaan dibagi menjadi dua yaitu internal dan eksternal. Lingkungan internal meliputi karyawan, budaya organisasi, dan manajemen. Lingkungan eksternal dibagi menjadi dua lagi yaitu lingkungan tugas dan umum. Lingkungan tugas terdiri dari *customer*, *supplier*, kompetitor, dan pasar tenaga kerja. Lingkungan umum terdiri dari internasional, teknologi, sosiokultural, politik/legal,<sup>1</sup> dan ekonomi.

Menurut Sucipto kinerja keuangan dapat dinyatakan sebagai sebuah evaluasi yang dilaksanakan oleh perusahaan yang bertujuan dalam melakukan efektifitas dan efisiensi dari aktivitas perusahaan pada periode tertentu. Dalam mengukur sebuah keberhasilan kinerja keuangan perusahaan dengan indikator-indikator tertentu). Sedangkan menurut Hanafi dan Halim indikator

---

1. Daft and Dorothy Marcic, *Understanding Management* (Mason, Ohio: South-Western Cengage Learning, 2009), 50.

didalam kinerja keuangan adalah efisiensi dan kualifikasi serta keefektifitasan perusahaan dalam menjalankan bisnis dalam periode akuntansi yang dapat disebut juga dengan “*performing measurement*”.<sup>2</sup>

Maka dari itu pengertian kinerja adalah sebuah usaha yang dilakukan dalam membuat segala aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu secara efisien dan efektif. Dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan adalah sebuah usaha perusahaan untuk mengukur keberhasilan dalam menghasilkan laba. Bermanfaat melihat potensi perkembangan yang baik perusahaan secara efektif dan efisien dengan sumber daya yang dimiliki perusahaan.<sup>3</sup>

Kinerja keuangan merupakan pengukuran yang sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan didalam suatu badan usaha atau perusahaan dalam mengelola serta mengalokasikan sumber dayanya agar mencapai suatu tujuan tertentu. Menurut Fahim kinerja keuangan adalah sebuah analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan melaksanakan aturan-aturan pelaksanaan dengan benar karena itulah diterbitkan laporan keuangan agar mencerminkan kinerja perusahaan tersebut yang sebenarnya tertentu.<sup>4</sup> Rasio keuangan yang digunakan peneliti diantaranya, yaitu :

---

<sup>2</sup> Hanafi, dkk “Analisis Laporan Keuangan, Edisi Keempat.” Yogyakarta: Upp Stim Ykpn, 2012.

<sup>3</sup> *Ibid*, Hanafi, dkk, 2012.

<sup>4</sup> Yuniati, T, “Analisis *Abnormal Retrun* Dan *Average Trading Volume Activity* Saham LQ45 Pada Seputar Pengumuman Kebijakan Pengampunan Pajak (*Tax Amnesty*)”, *Fakultas Dan Ekonomi Bisnis. Universitas Lampung. SKRIPSI*, 2017.

### a. Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah nilai yang diperoleh dari membandingkan satu item dengan item lain dalam laporan keuangan dengan hubungan yang relevan dan signifikan. Rasio keuangan analisis digunakan untuk membantu mengevaluasi kinerja perusahaan dan kinerja keuangan. Penggunaan rasio adalah cara paling efektif untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan.<sup>5</sup> Foster menyatakan bahwa ada 4 hal yang mendorong penggunaan rasio keuangan dalam laporan keuangan analisis:

1. Mampu mengendalikan perbedaan angka yang signifikan antara perusahaan atau pada perusahaan yang sama di tempat yang berbeda periode.
2. Membuat lebih nyaman dalam pengujian statistik.
3. Menyelidiki teori-teori yang berhubungan dengan rasio keuangan.
4. Dapat digunakan sebagai alat ukur untuk menguji perkiraan atau prediksi variabel tertentu seperti kebangkrutan empiris.

Fraser dan Ormiston menyarankan 4 kategori rasio yang digunakan untuk menganalisis keuangan perusahaan. Ke empat rasio yaitu rasio likuiditas yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek (utang), rasio solvabilitas (*leverage*) yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset

---

<sup>5</sup> Rhamadana, R. B. & Triyonowati, Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. H. M. Sampoerna Tbk. *Jurnal Ilmu And Riset Manajemen*, 2016, 1-18.

perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dengan menggunakan aset, dan rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

### 1. Rasio Aktvitas (*Activity Ratio*)

Rasio aktivitas adalah sebuah indikator dalam mengukur kemampuan pengelolaan perusahaan terhadap seluruh asetnya. Jadi didalam menggunakan rasio ini, investor dapat melihat beberapa aset dan menentukan tingkat aktivitas dari aktiva-aktiva tersebut pada tingkat kegiatan tertentu.<sup>6</sup> Pada analisis ini ada beberapa rasio yang dapat digunakan :

#### a. Rasio Perputaran Aset (*Asset Turnover Ratio*)

Rasio perputaran aset merupakan indikator dalam mengukur sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan penjualan berdasarkan aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi rasio ini memiliki arti semakin efektifnya proporsi aset perusahaan.

**Rumus :**

$$\frac{\text{penjualan}}{\text{total aset}}$$

### 2. Rasio Profitabilitas (*Provitbility Ratio*)

Rasio profitabilitas sebuah indikator dalam mengukur dan mengevaluasi kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan

---

6. Prihadi, Toto, "Analisis Laporan Keuangan Teori Dan Aplikasi", Jakarta: Ppm, 2013.

keuntungan relatif terhadap aset neraca, biaya operasi, pendapatan, dan ekuitas pihak *stakeholder* selama periode waktu tertentu. Dengan kata lain rasio ini dapat memberikan refleksi kemampuan sebuah perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan semua sumber daya yang dimiliki seperti pengelolaan modal, kegiatan penjualan dan penggunaan aset. Pada analisis ini terdapat beberapa rasio yang digunakan diantaranya :

**a) Return On Assets**

Pengembalian atas aset dapat memberikan gambaran untuk melihat kemampuan aset sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba.<sup>7</sup>

**Rumus :**

$$(return\ on\ assets) = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}}$$

**b) Return On Equity (ROE)**

*Return On Equity (ROE)* merupakan hasil pengembalian atas ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Selain itu rasio ini digunakan untuk mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. ekuitas laba bersih

**Rumus :**

$$Return\ On\ Equity = \frac{\text{ekuitas}}{\text{laba bersih}}$$

---

7. Hadi, Sutrisno, "Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi", I. Yogyakarta: Tunggal, A. Widjaja, 2013

Indikator perusahaan yang sehat adalah rasio hutang terhadap ekuitasnya tidak boleh terlalu tinggi atau lebih besar dari modal sendiri, agar tingkat beban perusahaan tidak terlalu tinggi. Semakin kecilnya nilai *debt to equity ratio*, semakin sehat dan aman perusahaan tersebut. Di minimalisir dengan sedemikian rupa, sehingga pada perusahaan yang *go public* dapat memberi gambaran perusahaan secara transparan kepada pihak *stakeholder*, hal tersebut dikarenakan pihak eksternal selalu membutuhkan informasi simetri yang diberikan oleh pihak manajemen perusahaan terkait sebagai acuan dalam menanamkan dana pada perusahaan tersebut. Salah satu bentuk informasi yang dapat menjadi sinyal bagi para *stakeholder* adalah *annual report* (laporan tahunan) sebuah perusahaan.<sup>8</sup>

## **B. Pandemi Covid-19**

*Coronavirus Disease 2019* yang dikenal *Covid-19* hadir di akhir Desember 2019 yang awalnya ditemukan di Wuhan, China memiliki penularan yang sangat cepat sehingga dalam waktu singkat, virus ini menyebar ke seluruh dunia pada tahun 2020 dan merupakan ancaman baru di seluruh dunia. Sejak kasus pertama di Indonesia sebanyak dua kasus di Depok, tepatnya pada tanggal 2 Maret 2020 Presiden Ir. Joko

---

8. Scott, William R, "Financial Accounting Theory Tth Edition. Financial Accounting Theory", 2015

Widodo resmi mengumumkan kasus *Covid-19* pertama di Indonesia. Dalam waktu singkat menyebar cepat ke berbagai wilayah Indonesia.<sup>9</sup>

Perkembangan perekonomian di Indonesia saat ini mengalami ketidakstabilan semenjak terjadinya pandemi *Covid-19*. Perusahaan-perusahaan mulai dari sektor infrastruktur, pertanian, aneka industri, pertambangan dan yang lainnya sudah mulai melemah. Dampak pandemi *Covid-19* menyebabkan aktivitas ekonomi dan operasional menjadi terhambat yang berpengaruh di masa kini maupun di masa mendatang. Kondisi ini mempengaruhi perusahaan dan menghadapkan perusahaan pada situasi yang tidak pasti.<sup>10</sup> Proses pandemi *Covid-19* mempengaruhi kinerja perusahaan manufaktur sektor industri kimia (farmasi).

### **C. Hubungan Antara Pandemi *Covid-19* Dengan Kinerja Keuangan**

Pandemi *Covid-19* pada mulanya akan mempengaruhi legal negara yaitu penerbitan kebijakan *social-distancing*. Hal ini mengganggu aktivitas perekonomian negara sehingga menurunkan daya beli dan permintaan customer. Penurunan permintaan akan berdampak terhadap pengurangan pendapatan perusahaan. Pada akhirnya, penurunan permintaan mempengaruhi kinerja perusahaan. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teori *rational expectations* atau dikenal dengan teori ekspektasi rasional dan teori *signaling* (teori signal) untuk dapat

---

9 Victor Prasetya, "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Saat Pandemi *Covid-19* Pada Perusahaan Farmasi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2021.

10. Sudana, I.M., "Manajemen Perusahaan: Teori Dan Praktik", Edisi 2. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2015

menghubungkan pengaruh dari pandemi *Covid-19* terhadap kinerja perusahaan.

*Rational expectations* atau dikenal dengan teori ekspektasi rasional yang dikemukakan pertama kali oleh John F. Muth pada tahun 1961 pada tulisannya yang berjudul “*Rational Expectations and the Theory of Price Movements*”. Teori “*Rational Expectations and the Theory of Price Movements*” ini kemudian disempurnakan oleh Robert E. Lucas Jr. untuk mengetahui bagaimana model agen ekonomi melakukan peramalan di masa yang akan datang.

### Gambaran Teori *Rational Expectations*



Gambar 2.1 Teori *Rational Expectations*

Sukirno menjelaskan bahwa ada dua asumsi dasar dari *rational expectations*. Asumsi ke satu, teori ini menganggap semua pelaku kegiatan ekonomi bertindak secara rasional, mengetahui secara detail kegiatan ekonomi dan memiliki informasi yang lengkap mengenai suatu kejadian atau event di dalam kegiatan perekonomian. Asumsi yang kedua bahwa berbagai jenis pasar bisa beroperasi dengan efisien dan cepat

membuat penyesuaian ke arah perubahan yang berlaku. Sedangkan menurut asumsi yang kedua, tingkat harga dan tingkat upah dapat dengan mudah mengalami perubahan.

Lingkungan umum akan mempengaruhi lingkungan tugas perusahaan. Lingkungan tugas akan mempengaruhi lingkungan internal perusahaan. Pandemi *Covid-19* pertama-tama mempengaruhi kesehatan masyarakat, rumah sakit penuh dengan pasien *Covid-19*. Pemerintah menggunakan wewenangnya (legal) dengan memberlakukan *social distancing* untuk mengurangi penyebaran virus. *Social distancing* membuat perekonomian tidak berjalan dengan baik sehingga banyak bisnis – bisnis yang tutup dan melakukan pemecatan atau penurunan gaji terhadap karyawan-karyawannya.<sup>11</sup>

Teori signal pertama kali diperkenalkan oleh Spence pada penelitiannya yang berjudul *job market signaling* pada tahun 1973. Spence menyatakan bahwa didalam pasar ketenagakerjaan selalu terjadi informasi yang simetris. Stephen A. Ross mengembangkan juga teori sinyal yang menjelaskan bahwa seorang pihak eksekutif didalam perusahaan (manajer) memiliki sebuah informasi tambahan bagi investor dan calon investor agar tertarik untuk menanamkan modalnya agar harga saham perusahaannya meningkat. Pemberian sinyal dari pihak eksekutif kepada pihak eksternal perusahaan melalui keputusan-keputusan

---

11. Richard Lowardi Dan Maswar Abdi, “Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Dan Kondisi Keuangan Perusahaan Publik Sektor Properti”, Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan, Vol. III No. 2, 2021. 26.

manajemen sangat penting dalam meminimalisir *asymetric infromation* yang tersebar pada publik.

Menurut William R Scott *Asymetric information* adalah suatu keadaan dimana adanya sebuah ketidakseimbangan informasi antara pihak eksternal perusahaan dengan pihak manajemen sebagai penyedia informasi (*prepaper*). Sebuah informasi yang asimetri harus diminimalisir dengan sedemikian rupa, sehingga pada perusahaan yang *go public* dapat memberi gambaran perusahaan secara transparan kepada pihak *stakeholder*, hal tersebut dikarenakan pihak eksternal selalu membutuhkan informasi simetri yang diberikan oleh pihak manajemen perusahaan terkait sebagai acuan dalam menanamkan dana pada perusahaan tersebut. Salah satu bentuk informasi yang dapat menjadi sinyal bagi para *stakeholder* adalah *annual report* (laporan tahunan) sebuah perusahaan.<sup>12</sup>

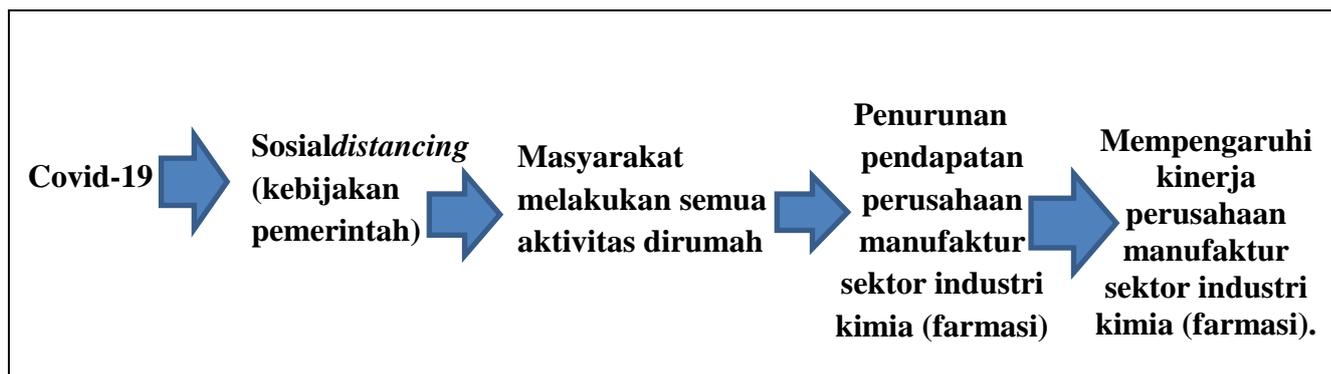
Hubungan teori sinyal dan kinerja keuangan perusahaan yakni dengan perusahaan mengungkapkan informasi tambahan secara luas akan memberikan sinyal positif kepada pihak *stakeholder*. Semakin luasnya informasi yang disampaikan kepada pihak *stakeholder*, maka hal ini akan menambah kepercayaan pihak eksternal dengan diterimanya produk-produk perusahaan sehingga dapat meningkatkan laba/keuntungan bagi

---

12 Scott, William R, "*Financial Accounting Theory Tth Edition. Financial Accounting Theory*", 2015.

kedua belah pihak, baik bagi pihak *stakeholder* maupun pihak internal perusahaan sendiri.<sup>13</sup>

**Gambaran Proses pandemi Covid-19 mempengaruhi kinerja perusahaan manufaktur sektor industri kimia (farmasi).<sup>14</sup>**



Gambar : 2.2 Teori Signal

Covid-19 atau virus korona mempengaruhi kesehatan masyarakat sehingga pemerintah memberlakukan *social distancing*. Kebijakan ini melarang masyarakat berpergian sehingga menurunkan pendapatan perusahaan. Banyak karyawan-karyawan yang *work from home* sehingga mempengaruhi pendapatan perusahaan manufaktur.

#### **D. Perusahaan Manufaktur Dan Sektor Farmasi**

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang membeli bahan mentah, mengolahnya hingga menjadi produk jadi yang siap pakai dan menjualnya kepada konsumen yang membuatnya. Fungsi utama perusahaan manufaktur adalah sebagai jembatan antara perusahaan

. Hartonono, & Jogiyanto, “*Teori Portofolio Dan Analisis Investasi (Edisi Sepuluh)*”, Yogyakarta, 2010. 13

14. Richard Lowardi Dan Maswar Abdi, “*Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Dan Kondisi Keuangan Perusahaan Publik Sektor Properti*”, Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan, Vol. III No. 2, 2021.

penghasil bahan mentah dengan konsumen yang membutuhkan barang yang memiliki nilai tambah lebih tinggi dari bahan mentah tersebut. Perusahaan manufaktur ini merupakan sektor industri yang penting di lingkup perekonomian Indonesia, jumlah perusahaannya yang sangat besar dibagi menjadi sektor- sektor, salah satunya adalah sektor industri barang konsumsi yang terdiri dari industri sektor makanan dan minuman, rokok, farmasi, kosmetik dan barang keperluan rumah tangga, dan peralatan rumah tangga.

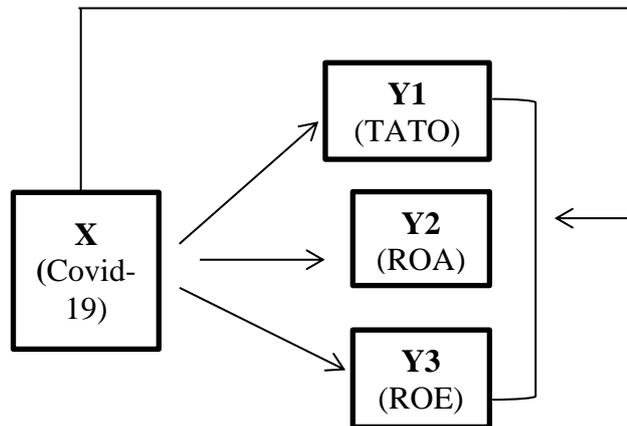
Farmasi merupakan salah satu profesi dalam bidang Kesehatan yang berhubungan langsung dengan ilmu kimia mengenai seni peracikan, pembuatan, penyediaan, pencampuran, dan pendistribusian obat. Karenanya farmasi memiliki peran yang sangat penting dalam masyarakat, tidak hanya obat-obatan tetapi farmasi mulai berkecimpung dalam bidang kosmetik dan makanan.<sup>15</sup>

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tentang kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor industri kimia (farmasi) sebelum dan selama Pandemi *Covid-19*. Penelitian ini penting dilakukan karena banyak perusahaan yang mengalami penurunan selama Pandemi *Covid-19*.

---

15. iriana & putri, *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI*, Jurnal Madani Vol. 5, No. 1, 2022, 55.

### E. Kerangka Berfikir



Keterangan :

X : Variabel Bebas (*Covid-19*)

Y : Variabel Terikat (Rasio Keuangan)

### F. Hipotesis Penelitian

#### 1. *Asset Turnover Ratio*

H01 : Tidak terdapat pengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur berdasarkan *Asset Turnover Ratio* pada perusahaan manufaktur sub sektor industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan selama pandemi *Covid-19*?

Ha1 : Terdapat pengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur berdasarkan *asset turnover ratio* pada perusahaan manufaktur sub sektor industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan selama pandemi *Covid-19*?

## **2. *Return On Assets***

H02 : Tidak terdapat pengaruh kinerja keuangan yang diukur berdasarkan *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan manufaktur sub sektor industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami perubahan yang signifikan sebelum dan setelah pandemi *Covid-19*?

Ha2 : Terdapat pengaruh kinerja keuangan yang diukur berdasarkan *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan manufaktur sub sektor industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan selama pandemi *Covid-19*?

## **3. *Return On Equity***

H03 : Tidak terdapat pengaruh kinerja keuangan yang diukur berdasarkan *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur sub sektor industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami perubahan yang signifikan sebelum dan setelah pandemi *Covid-19*?

Ha3 : Terdapat pengaruh kinerja keuangan yang diukur berdasarkan *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur sub sektor industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan selama pandemi *Covid-19*?

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan oleh peneliti menggunakan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan analisis statistik untuk menguji hipotesis pengaruh dari analisis fundamental terhadap kinerja keuangan pada masa pandemi *Covid-19*. Pendekatan penelitian yang digunakan penelitian adalah penelitian studi peristiwa (*event study*). Studi peristiwa (*event study*) merupakan studi yang mempelajari tentang reaksi pasar terhadap suatu peristiwa, informasi tersebut dipublikasikan dalam bentuk pengumuman. Penelitian ini adalah penelitian uji beda yang menggunakan uji paired simple T-test atau uji-T. Uji-T adalah salah satu pengujian dari uji statistik parametrik untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan oleh peneliti dalam membedakan rata-rata pada dua populasi.<sup>1</sup>

Peristiwa yang akan diuji dalam penelitian ini adalah peristiwa pandemi *Covid-19* yang diproksikan terhadap tanggal peristiwa pengumuman pandemi *Covid-19* yaitu pada tanggal 2 Maret 2020. Informasi dari pengumuman pandemi *Covid-19* oleh Presiden Ir. Joko Widodo akan diuji terhadap reaksi pasar yang diproksikan dengan kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

---

1. Ghozali, I, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25". Edisi 9. Semarang. UNDIP, 2018

## B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan penjelasan yang bersifat operasional dari suatu konsep penelitian sehingga dapat menjadikan acuan dalam menelusuri, menguji, atau mengukur variabel tersebut melalui penelitian.<sup>2</sup>

### 1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang akan memberikan pengaruh kepada variabel lain yang secara umum biasanya variabel independen dikonotasikan dengan huruf (X). Variabel in dependen dalam penelitian ini adalah pandemi *Covid-19* sebagai variabel bebas.

### 2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain dan secara umum variabel dependen. Variabel dependen disebut juga dengan variabel terikat yang dikonotasikan dengan huruf (Y). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan.<sup>3</sup>

## C. Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan peneliti didalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor industri kimia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah :

---

2. Ansori, Muslich, Dan Sri Iswati, "*Metodelogi Penelitian Kuantitatif*", Surabaya: Pusat Penerbitan Dan Percetakan UNAIR, 2009.

3. Fauzi, F, dkk, "*Metodelogi Penelitian Untuk Manajemen Dan Akuntansi*", 2019

1. Perusahaan manufaktur sektor industri kimia dan konsumsi periode 2019-2021.
2. Laporan keuangan dipublikasikan secara lengkap dengan akhir periode pelaporan 31 Desember 2019-2021.
3. Perusahaan yang memiliki seluruh komponen yang diperlukan untuk pengukuran variabel-variabel didalam model penelitian ini.
4. Perusahaan yang menggunakan nilai mata uang rupiah. Pelaporan dengan menggunakan mata uang rupiah sesuai dengan *mandatory* Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 3.1 Daftar Sampel Penelitian Perusahaan Industri Kimia**

<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>
1	INAF	Indofarma (Persero) Tbk.
2	DVLA	Darya Varia Laboratorium Tbk
3	KAEF	Kimia Farma Tbk.
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk
5	MERK	Merck Indonesia Tbk
6	PYFA	Pyridam Farma Tbk
7	SCPI	Merck Sharp Dohme Phama Tbk.
8	SIDO	Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
9	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
10	PEHA	PT. Phapros Tbk.
11	SOHO	Soho Global Health Tbk.
12	SDPC	Millennium Pharmacon International Tbk

Sumber Data : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah peneliti)

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data didalam penelitian ini merupakan data sekunder historis, dimana peneliti memperoleh laporan keuangan (*financial statement*) pada perusahaan manufaktur sektor industri kimia dan konsumsi yang diterbitkan oleh perusahaan yang dapat diakses secara terbuka dan resmi dari *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [idx.co.id](http://idx.co.id).

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder, untuk memperoleh data-data tersebut, maka teknik yang digunakan adalah teknik dokumentasi yaitu teknik mengumpulkan data yang didapatkan dari berbagai sumber antara lain data yang tercatat di Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dari literatur, jurnal-jurnal dan sumber lain yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian. Untuk memperoleh data setiap variabel yang akan di olah, di teliti, di uji, dan kemudian di analisis dengan menggunakan pengujian hipotesis yang di perlukan.

#### **F. Teknik Analisis Data**

##### **1. Analisis Deskriptif**

Analisis data penelitian ini termasuk deskriptif statistik yang memberikan gambaran atau mendeskripsikan mengenai data yang telah terkumpul. Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan karakteristik dari sebuah sampel ataupun populasi yang diamati dan dapat digambarkan lewat tabel dan gambar. Data tersebut peneliti peroleh melalui website

www.idx.com . Data tersebut akan dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. <sup>4</sup>

## 2. Uji Normalitas

Metode yang digunakan dengan melihat *Shapiro-Wilk Test* yang bertujuan untuk menghitung normalitas data sampel yang kecil secara efektif dan valid. <sup>5</sup>“Shapiro and Wilk : 1965”. Uji *Shapiro-Wilk Test* digunakan penelitian karena memiliki tingkat kepercayaan 95% atau  $\alpha = 5\%$ . Uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk Test* memiliki angka yang mutlak dan data dalam penelitian ini kurang dari 50. Standar uji normalitas adalah : <sup>6</sup>

- a. Jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$ , data berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , data berdistribusi tidak normal

### a. Uji Wilcoxon

Uji Wilcoxon adalah uji yang bersifat non-parametris untuk mengukur signifikansi perbedaan antara dua kelompok data berpasangan berskala interval. Uji ini tidak memerlukan sebaran data yang normal karena merupakan uji non – parametris. <sup>7</sup> Jika sebaran data tidak normal setelah uji normalitas, maka uji *paired t – test* tidak bisa dipakai.

---

4. Ratnaningsih, A. “Abnormal Return, Trading Volume Activity, Dan Security Return Variability Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Hasil Pemilu Presiden Indonesia Tanggal 21 Mei 2019” (*Doctoral Dissertation*, Universitas Ahmad Dahlan), 2020.

5. Shapiro, S. S., And M. B. Wilk, “An Analysis Of Variance Test For Normality (Complete Samples)”. *Biometrika*, 1965.

6. Ghazali, I, “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*”. Semarang. UNDIP., 2018.

7. Penjelasan Analisis Deskriptif Dan Penjelasannya Dengan Excel <https://www.statistikian.com/2012/10/analisis-deskriptif-dengan-excel.html> . diakses tanggal 6 juni 2022 pukul 11.04 WIB.

Alternatif yang dapat digunakan untuk menguji dua kelompok data yang berpasangan berskala interval adalah uji Wilcoxon. Penelitian ini menggunakan uji Wilcoxon dikarenakan data tidak normal pada uji normalitas.

Dasar pengambilan keputusan dalam penerimaan atau penolakan uji Wilcoxon menurut Copper dan Schindler :<sup>8</sup>

- a) Jika  $\text{Asymp.sig} < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya adalah terdapat perbedaan signifikan dari kedua data berpasangan.
- b) Jika  $\text{Asymp.sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang artinya adalah tidak terdapat perbedaan signifikan dari kedua data berpasangan.

Nilai  $\text{Asymp.sig}$  inilah yang menentukan apakah pandemi *Covid-19* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan properti. Apabila terdapat perbedaan signifikan antara kelompok data berpasangan pra dan masa pandemi *Covid-19*, maka pandemi *Covid-19* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan sektor industri kimia (farmasi). Sedangkan, jika tidak terdapat perbedaan signifikan antara kelompok data berpasangan pra dan masa pandemi *Covid-19*, maka pandemi *Covid-19* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan sektor industri kimia (farmasi).

---

8.Cooper, D.R. dan Schindler, P.S. (2014). *Business Research Methods*. McGraw-Hill, New York. 163

### b. Uji T-Signifikansi

Uji-T digunakan untuk menguji tingkat signifikansi. Dalam penelitian ini, uji-T sampel dilakukan sebelum dan selama periode berlangsung dan data uji-T ini diambil berdasarkan data rata-rata kinerja keuangan sebelum dan setelah pengumuman darurat *Covid-19*. Pengujian ini menggunakan uji parametrik *Paired sample t-test* jika data berdistribusi normal atau uji non parametrik *Wilcoxon signed-rank test* jika data distribusi tidak normal. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah kinerja keuangan mengalami dampak yang signifikan sebelum dan setelah pengumuman pandemi *Covid-19*. Keputusan dibuat dengan keyakinan 95% atau  $\alpha = 5\%$  dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika signifikan  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima
2. Jika signifikan  $\leq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima

### c. Pengujian Hipotesis

Untuk dapat diuji, maka hipotesis harus dinyatakan secara kuantitatif. Pengujian hipotesis merupakan prosedur yang digunakan untuk pengambilan keputusan, yaitu keputusan menolak atau tidak menolak hipotesis yang diuji.<sup>9</sup> Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:  
 $H_{01}$  : Tidak terdapat pengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur berdasarkan *Asset Turnover Ratio* pada perusahaan manufaktur sub sektor

---

9. Yuniati, T, Analisis *Abnormal Retrun* Dan *Average Trading Volume Activity* Saham LQ45 Pada Seputar Pengumuman Kebijakan Pengampunan Pajak (*Tax Amnesty*). *Fakultas Dan Ekonomi Bisnis. Universitas Lampung. SKRIPSI*, 2017.

industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan selama pandemi *Covid-19*

Ha1 : Terdapat pengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur berdasarkan *asset turnover ratio* pada perusahaan manufaktur sub sektor industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan selama pandemi *Covid-19*

H02 : Tidak terdapat pengaruh kinerja keuangan yang diukur berdasarkan *Return On Assets (ROA)* pada perusahaan manufaktur sub sektor industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami perubahan yang signifikan sebelum dan setelah pandemi *Covid-19*

Ha2 : Terdapat pengaruh kinerja keuangan yang diukur berdasarkan *Return On Assets (ROA)* pada perusahaan manufaktur sub sektor industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan selama pandemi *Covid-19*

H03 : Tidak terdapat pengaruh kinerja keuangan yang diukur berdasarkan *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan manufaktur sub sektor industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami perubahan yang signifikan sebelum dan setelah pandemi *Covid-19*

Ha3 : Terdapat pengaruh kinerja keuangan yang diukur berdasarkan *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan manufaktur sub sektor industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan selama pandemi *Covid-19*

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Umum Objek Penelitian**

Secara historis, Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1912 adalah pihak yang menyelenggarakan serta menyediakan sebuah sistem yang dapat mengumpulkan pihak yang memperdagangkan efek di Indonesia. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912 perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan intensif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.<sup>1</sup>

Objek penelitian yang diambil adalah semua perusahaan manufaktur sektor industri kimia (farmasi) yang sudah tercatat di BEI. Jumlah perusahaan yang tercatat adalah sebanyak 12 perusahaan yaitu DVLA (Darya-Varia

---

1. Sejarah dan Milestone, <https://www.idx.co.id/tentang-bei/sejarah-dan-milestone/> waktu akses tanggal 6 juni 2022, pukul 2.13 WIB.

Labotaria Tbk), HEAL (Medikaloka Hermina Tbk), INAF (Indofarma Tbk), KAEF (Kimia Farma Tbk), KLBF (Kalbe Farma Tbk), PEHA (Phapros Tbk), PYFA (Pyridam Farma Tbk), SCPI (Merck Sharp Dohme Phama Tbk), SDPC (Millennium Pharmacon International Tbk), SIDO (Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk), SOHO (Soho Global Health Tbk), TSPC (Tempo Scan Pacific Tbk).

Semua data yang dibutuhkan untuk meneliti mengenai perusahaan-perusahaan ini diambil dari laporan keuangan yang bersumber dari [idx.co.id](http://idx.co.id). Data dan informasi yang tersedia digunakan oleh peneliti untuk meneliti seberapa besar pengaruh pandemi *Covid-19* terhadap kinerja perusahaan manufaktur sektor industri kimia (farmasi) dengan cara membandingkan kinerja perusahaan sebelum dan selama pandemi *Covid-19*.

## **B. Hasil Pengolahan Data Dan Penelitian**

### **1. Uji Deskriptif**

Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan variabel pengamatan meliputi nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Hasil deskripsi data secara rinci bisa ditinjau pada tabel berikut

**Tabel 4.1**  
***Descriptive Statistics***

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
TURN ASET	36	1.00	10.12	4.5319	3.31370
ROA	36	1.16	9.76	4.7272	3.10209
ROE	36	1.03	9.03	2.7692	2.15628
Valid N (listwise)	36				

Sumber : *Output SPSS 20, diolah 2022*

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif sektor industri kimia (farmasi) menunjukkan bahwa dari 12 perusahaan dengan nilai minimum rata-rata *turn asset* adalah sebesar 1.00 dan maksimum rata-rata adalah sebesar 10.12. Nilai minimum rata-rata untuk ROA adalah sebesar 1.16 dan untuk maksimum rata-rata adalah sebesar 9.76. ROE sebesar 1.03 dan maksimum rata-rata adalah 9.03. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kenaikan selama pandemi *Covid-19* terhadap nilai maksimum rata-rata *turn asset* dan ROE yang signifikan, dan untuk ROA tidak terdapat kenaikan ataupun penurunan sebelum dan selama *Covid-19*.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memberikan bukti apakah data yang digunakan memenuhi kriteria distribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal ( $Sig > 0,05$ ) maka uji yang digunakan adalah uji t parametrik *Paired sample t-test*, begitupun sebaliknya jika data tidak

berdistribusi normal ( $\text{Sig} < 0,05$ ) maka uji yang digunakan adalah uji t non parametrik *Wilcoxon signed rank test*.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji *Wilcoxon* dikarenakan data tidak berdistribusi normal. Uji *Wilcoxon signed rank test* merupakan uji alternatif uji t berpasangan jika data tidak berdistribusi normal dengan kriteria jika tingkat signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan jika tingkat signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Teknik pengambilan keputusan dalam uji *Wilcoxon* adalah dengan melihat nilai *Asymp.sig*. Jika *Asymp.sig*  $> 0,05$ , maka tidak terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelompok data. Jika *asymp.sig*  $< 0,05$ , maka terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelompok data.

**Tabel 4.2**  
**Uji Wilcoxon Turn Asset**  
**Test Statistics<sup>a</sup>**

	TURN ASET - TURN ASET
Z	-.800 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.424

Sumber : SPSS 20

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Sumber : *Output* SPSS 20, diolah 2022

Tabel hasil uji *Wilcoxon* di atas menunjukkan bahwa *asymp.sig Turn Asset*  $> 0,05$  dengan nilai 0,424. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara data sebelum dan selama pandemi *Covid-19* terhadap *Turn Asset*.

**Tabel 4.3**  
***Uji Wilcoxon Ratio On Asset***

	ROA – ROA
Z	-.628 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.530

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positif rank

Sumber : *Output* SPSS 20, diolah 2022

Tabel hasil uji Wilcoxon di atas menunjukkan bahwa asymp.sig ROA ( $> 0,05$ ) dengan nilai 0,530. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara data sebelum dan selama pandemi *Covid-19* terhadap ROA.

**Tabel 4.4**  
***Uji Wilcoxon Ratio On Equity***  
**Test Statistics<sup>a</sup>**

	ROE – ROE
Z	-.235 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.814

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Sumber : *Output* SPSS 20, diolah 2022

Tabel hasil uji Wilcoxon di atas menunjukkan bahwa asymp.sig ROE ( $> 0,05$ ) dengan nilai 0,814. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara data sebelum dan selama pandemi *Covid-19* terhadap ROE.

### 3. Hasil Uji Hipotesis

#### a. Hasil Uji Hipotesis Parametrik *Paired sample t-test* dan Non Parametrik *Wilcoxon Signed Rank Test*

Dari data uji normalitas diperoleh hasil data yang terdistribusi normal dan data yang tidak berdistribusi normal, oleh karena itu penelitian ini menggunakan uji parametrik *Paired sample t-test* dan non parametrik *Wilcoxon signed rank test* untuk melihat ada atau tidak perbedaan yang signifikan sebelum dan selama pandemi *Covid-19*. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji parametrik *Paired sample t-test* dan non parametrik *Wilcoxon signed rank test* sebagai berikut:

- a. Jika tingkat signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima
- b. Jika tingkat signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

**Tabel 4.5**  
**Test Statistics<sup>a</sup>**

	Turn Aset Sebelum - Turn Aset Sesudah
Z	-.800 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.424

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Sumber : *Output SPSS 20, diolah 2022*

Berdasarkan hasil uji statistik non parametrik *Wilcoxon signed rank test* pada tabel menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,424. Hal ini berarti hasil uji non parametrik *Wilcoxon signed rank test* lebih besar dari nilai dasar signifikansi 0,05 yakni  $0,424 > 0,05$  dan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh terhadap *turn asset* yang signifikan sebelum dan selama pandemi *Covid-19* pada

perusahaan manufaktur sub sektor industri kimia (farmasi), yang berarti pengajuan hipotesis Ha1 tidak berpengaruh.

**Tabel 4.6**  
**Paired Samples Test**

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Turn Aset Sebelum- Turn Aset Selama	-.45750	2.81698	.81319	-2.24732	1.33232	-.563	11	.585

Sumber : *Output* SPSS 20, diolah 2022

Berdasarkan hasil uji statistik parametrik *Paired sample t-test* pada tabel menunjukkan bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,585. Hal ini berarti hasil uji parametrik *Paired sample t-test* lebih besar dari nilai dasar signifikansi 0,05 yakni  $0,585 > 0,05$  dan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh rasio likuiditas *turn asset* yang signifikan sebelum dan selama pandemi *Covid-19* pada perusahaan manufaktur sub sektor industri (farmasi) yang berarti pengajuan hipotesis Ha1 tidak berpengaruh.

**Tabel 4.7****Test Statistics<sup>a</sup>**

	ROA sebelum – ROA selama
Z	-.628 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.530

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Sumber : *Output SPSS 20, diolah 2022*

Berdasarkan hasil uji statistik non parametrik *Wilcoxon signed rank test* pada tabel menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,530. Hal ini berarti hasil uji non parametrik *Wilcoxon signed rank test* lebih besar dari nilai dasar signifikansi 0,05 yakni  $0,530 > 0,05$  dan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh terhadap *ROA* yang signifikan sebelum dan selama pandemi *Covid-19* pada perusahaan manufaktur sub sektor industri kimia (farmasi), yang berarti pengujian hipotesis  $H_{a2}$  tidak berpengaruh.

**Tabel 4.8****Paired Samples Test**

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
ROA Sebelum – ROA Selama	.80750	4.35296	1.25659	1.95824	3.57324	.643	11	.534

Sumber : *Output SPSS 20, diolah 2022*

Berdasarkan hasil uji statistik parametrik *Paired sample t-test* pada tabel menunjukkan bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,534. Hal ini berarti hasil uji parametrik *Paired sample t-test* lebih besar dari nilai dasar signifikansi 0,05 yakni  $0,534 > 0,05$  dan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh *ROA* yang signifikan sebelum dan selama pandemi *Covid-19* pada perusahaan manufaktur sub sektor industri (farmasi) yang berarti pengajuan hipotesis *Ha2* tidak berpengaruh.

**Tabel 4.9**  
**Test Statistics<sup>a</sup>**

	ROE Sebelum – ROE Selama
Z	-.235 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.814

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Sumber : *Output SPSS 20*, diolah 2022

Berdasarkan hasil uji statistik non parametrik *Wilcoxon signed rank test* pada tabel menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,814. Hal ini berarti hasil uji non parametrik *Wilcoxon signed rank test* lebih besar dari nilai dasar signifikansi 0,05 yakni  $0,814 > 0,05$  dan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh terhadap *ROE* yang signifikan sebelum dan selama pandemi *Covid-19* pada perusahaan manufaktur sub sektor industri kimia (farmasi), yang berarti pengajuan hipotesis *Ha3* tidak berpengaruh.

**Tabel 4.10**  
**Paired Samples Test**

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 ROE Sebelum – ROE Sesudah	-.22667	3.03787	.87696	-2.15684	1.70350	-.258	11	.801

Sumber : *Output SPSS 20, diolah 2022*

Berdasarkan hasil uji statistik parametrik *Paired sample t-test* pada tabel menunjukkan bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,801. Hal ini berarti hasil uji parametrik *Paired sample t-test* lebih besar dari nilai dasar signifikansi 0,05 yakni  $0,801 > 0,05$  dan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh *ROA* yang signifikan sebelum dan selama pandemi *Covid-19* pada perusahaan manufaktur sub sektor industri (farmasi) yang berarti pengajuan hipotesis  $H_{a3}$  tidak berpengaruh.

### C. Pembahasan

Data penelitian ini diambil dari semua perusahaan manufaktur sektor industri kimia (farmasi) yaitu 12 perusahaan dengan periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Hasil rangkuman pengolahan data adalah sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur berdasarkan *asset turnover ratio* pada perusahaan manufaktur sub sektor industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan selama pandemi *Covid-19*?

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis menggunakan uji parametrik *Paired sample t-test* dan non parametrik *Wilcoxon signed rank test* menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh kinerja perusahaan yang signifikan pada sebelum dan selama pandemi *Covid-19*, karena hasil tingkat signifikansi lebih besar dari nilai dasar signifikansi 0,05 yaitu sebesar 0,424 untuk sektor industri kimia (farmasi)  $H_0$  terdukung dan pengajuan hipotesis terdapat pengaruh kinerja perusahaan yang signifikan sebelum dan selama pandemi *Covid-19* pada perusahaan manufaktur sub sektor industri (farmasi)  $H_a$  tidak berpengaruh. Kesimpulan yang dapat diambil oleh peneliti adalah bahwa pandemi *Covid-19* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan manufaktur sektor industri kimia (farmasi). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian iriana kusuma dewi & putri nilam kencana. yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh rata-rata yang signifikan sebelum dan sebelum *Covid-19* di Indonesia.

2. Terdapat pengaruh kinerja keuangan yang diukur berdasarkan *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan manufaktur sub sektor industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan selama pandemi *Covid-19*?

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis menggunakan uji parametrik *Paired sample t-test* dan non parametrik *Wilcoxon signed rank test* menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh kinerja perusahaan yang signifikan pada sebelum dan selama pandemi *Covid-19*, karena hasil tingkat signifikansi lebih besar dari nilai dasar signifikansi 0,05 yaitu sebesar 0,530 untuk sektor industri kimia (farmasi)  $H_0$  berpengaruh dan pengajuan hipotesis terdapat pengaruh kinerja perusahaan yang signifikan sebelum dan selama pandemi *Covid-19* pada perusahaan manufaktur sub sektor industri (farmasi)  $H_a$  tidak berpengaruh. Kesimpulan yang dapat diambil oleh peneliti adalah bahwa pandemi *Covid-19* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan manufaktur sektor industri kimia (farmasi). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Devi, Ni Made Sindy Warasniasih, yang menunjukkan tidak terdapat pengaruh terhadap ROA yang signifikan sebelum dan selama pandemi *Covid-19*. Perusahaan manufaktur sub sektor industri kimia (farmasi) termasuk perusahaan yang rajin memberikan aktivitas informasi sinyal laporan keuangan yang dapat dilihat dan diunduh oleh siapapun dalam website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan memberikan sinyal informasi berita-berita terbaru untuk menarik para investor menanamkan dananya dalam perusahaan sektor tersebut

3. Terdapat pengaruh kinerja keuangan yang diukur berdasarkan *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur sub sektor industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan selama pandemi *Covid-19*?

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis menggunakan uji parametrik *Paired sample t-test* dan non parametrik *Wilcoxon signed rank test* menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh kinerja perusahaan yang signifikan pada sebelum dan selama pandemi *Covid-19*, karena hasil tingkat signifikansi lebih besar dari nilai dasar signifikansi 0,05 yaitu sebesar 0,814 untuk sektor industri kimia (farmasi) H03 berpengaruh dan pengajuan hipotesis terdapat pengaruh kinerja perusahaan yang signifikan sebelum dan selama pandemi *Covid-19* pada perusahaan manufaktur sub sektor industri (farmasi) Ha3 tidak berpengaruh. Kesimpulan yang dapat diambil oleh peneliti adalah bahwa pandemi *Covid-19* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan manufaktur sektor industri kimia (farmasi). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ikbal Hallan *et al.* (2021) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh rata-rata yang signifikan sebelum dan selama pandemi *Covid-19* di Indonesia.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan pengaruh sebelum dan selama pandemi *Covid-19* terhadap kinerja perusahaan manufaktur sektor industri kimia (farmasi). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Turn Asset Ratio*, *Ratio On Assets*, dan *Ratio On Equity* pada saat sebelum dan selama pandemi *Covid-19*. Hasil dari analisis data menggunakan uji parametrik *Paired sample t-test* dan uji non parametrik *Wilcoxon signed rank test* pada perusahaan sektor industri kimia (farmasi) yang telah dilakukan menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Turn Asset Ratio* dengan hasil sebesar 0,424 dan nilai dasar signifikansi 0,05, *Ratio On Assets* dengan hasil sebesar 0,530 dan nilai dasar signifikansi 0,05 dan *Ratio On Equity* dengan hasil sebesar 0,814 dan nilai dasar signifikansi 0,05 sebelum dan selama pandemi (*Covid-19*) pada perusahaan manufaktur sektor industri kimia (farmasi) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .

## **B. Saran**

### 1. Bagi Akademisi

Penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode pengukuran pengaruh pandemi *Covid-19* terhadap kinerja perusahaan-perusahaan manufaktur sektor industri kimia melebihi penelitian sebelumnya yaitu 2019-2021.

### 2. Saran Bagi Investor

Para investor diharapkan dapat mengambil keputusan yang lebih baik ketika adanya suatu fenomena langka terjadi

## DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, Muslich, Dan Sri Iswati. (2009). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Pusat Penerbitan Dan Percetakan UNAIR.
- Atmaja, LS. (2018). *Teori Dan Praktek Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: ANDI.
- Bidara pink & herlina kartika dewi, (2020). Ekonomi kuartal ii-2020 negatif, bank mandiri: pertumbuhan ekonomi 2020 bisa minus 1%. <https://nasional.kontan.co.id/news/ekonomi-kuartal-ii-2020-negatif-bank-mandiri-pertumbuhan-ekonomi-2020-bisa-minus-1>. Diakses pada 1 agustus 2021.
- Cooper, D.R. dan Schindler, P.S. (2014). *Business Research Methods*. McGraw-Hill, New York.
- Ernie Hendrawaty. (2017). *Excess Cash Dalam Perspektif Teori Keagenan*. Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja.
- Fauzi, F., Dencik, A. B., & Astiati, D. I. (2019). *Metodelogi Penelitian Untuk Manajemen Dan Akuntansi*.
- Ghozali, I. (2018). "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25". Edisi 9. Semarang, UNDIP.
- Golin, Jonathan, and Philippe Delhaise. (2012). "The Bank Credit Analysis Handbook: A Guide For Analysts, Bankers and Investors." *Uma 'etica para quantos?*.
- Hadi, Sutrisno. (2013). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi*. I. Yogyakarta: Tunggal, A. Widjaja.
- Hanafi, Mamduh M; Halim, Abdul. (2012). "Analisis Laporan Keuangan, Edisi Keempat." *Yogyakarta: Upp Stim Ykpn*.
- Harapan, S. S. (2004). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Harjito, A dan Martono, (2005). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta.
- Hartonono, Jogiyanto. (2010). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi (Edisi Sepuluh)*. Yogyakarta: BPFE.
- Iriana kusuma dewi, Putri nilam kencana. (2022). "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI." *Jurnal madani* Vol. 5, No. 1

- Kamnikar, Judith A; Kamnikar, Edward G; Deal, Keren H. "Assessing a State's Financial Condition." *The Journal of Government Financial Management*; Alexandria Vol. 55, Iss. 3, (Fall 2006).
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. "*Membangun Kemandirian Industri Farmasi Nasional*". Buku Analisis Pembangunan Industri Edisi II 2021
- Kompas.com (2020), Dampak COVID-19, BPS: 8 dari 10 Perusahaan Alami Penurunan Pendapatan. <https://money.kompas.com.dampak-COVID-19-bps--8-dari-10-perusahaan-alamipenurunan-pendapatan>.
- Muhammad hidayat, (2021), "Analisis Perbandingan Kinerja Dan Nilai Perusahaan Sebelum Dan Disaat Pandemi Covid-19", *Journal Of Accounting Study Program*, Vol 15 No.1
- Prihadi, Toto. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Ppm.
- Raharjo, Susilo. (2005). Analisa Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Ratnaningsih, A. (2020). Abnormal Return, Trading Volume Activity, Dan Security Return Variability Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Hasil Pemilu Presiden Indonesia Tanggal 21 Mei 2019 (*Doctoral Dissertation*, Universitas Ahmad Dahlan).
- Republika.co.id. (2020). *Survei BPS: Obat dan Pulsa Meningkat di Masa Pandemi*. <https://republika.co.id/berita/q9n2bz457/survei-bps-obat-dan-pulsameningkat-di-masa-pandemi,2020>.
- Richard L. Daft and Dorothy Marcic, *Understanding Management* (Mason, Ohio: South-Western Cengage Learning, 2009) p.50.
- Rhamadana, R. B. & Triyonowati (2016). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. H. M. Sampoerna Tbk. *Jurnal Ilmu And Riset Manajemen*, 5(7), 1-18.
- Ross, S. A. (1977). *The Determination Of Financial Structure: The Incentive Signaling Approach*, *Journal Of Economics*, Spring, 8, pp 23-40.
- Safrezi fitria, (2020). "Kasus covid-19 bertambah 1.693 kasus". <http://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/08/c/kasus-covid-19-bertambah-1693-kasus-selasa-118>. Diakses pada 11 juli 2021.
- Shapiro, S. S., And M. B. Wilk. (1965). "An Analysis Of Variance Test For Normality (Complete Samples)." *Biometrika*.

- Shleifer, A. Dan R. W. Vishny (1997), "A Survey Of Corporate Governance", *Journal Of Finance*, 52, 737-783.
- Sudana, I.M. (2015). *Manajemen Perusahaan: Teori Dan Praktik*. Edisi 2. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sugiyono, (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Afabeta
- Sunitha Devi, Ni Made Sindy Warasniasih, Putu Riesty Masdiantini, & Lucy Sri Musmini (2020). "The Impact Of Covid-19 Pandemic On The Financial Performance Of Firms On The Indonesia Stock Exchange." *Journal Of Economics, Business, And Accountancy Ventura*, Vol. 23, No. 2, (August-November 2020), Pages 226-242.
- Victor Prasetya (2021). "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Farmasi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Ilmiah Indonesia*, Mei 2021, 1(5), 579-587.
- Werdiningtyas, R. (2019). Analisis Pengaruh Receivable Turnover (RTO), Inventory Turnover (ITO), Working Capital Turnover (WCTO), dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2011-2017. *Jurnal Sains Ekonomi Dan Perbankan Syariah: Journal Science of Economic and Shariah Banking*, 8(1).
- Yuniati, T. (2017). Analisis *Abnormal Retrun* Dan *Average Trading Volume Activity* Saham LQ45 Pada Seputar Pengumuman Kebijakan Pengampunan Pajak (*Tax Amnesty*). *Fakultas Dan Ekonomi Bisnis. Universitas Lampung. SKRIPSI*.
- (<http://www.idx.co.id/>. Diakses Juli 2021)
- (<https://www.statistikian.com/2012/10/analisis-deskriptif-dengan-excel.html>. Diakses juni 2022)
- (<https://www.idx.co.id/tentang-bei/sejarah-dan-milestone/>. Diakses tanggal 6 juni 2022)
- (<https://kompaspedia.kompas.id/label/dampak-pandemi-covid-19>. Diakses pada tanggal 10 november 2022, pukul 21.48)

# LAMPIRAN

**LAMPIRAN 1****DAFTAR PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI KIMIA (FARMASI)**

<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b>EMITEN</b>
1	DVLA	DARYA-VARIA Labotaria Tbk.
2	MERK	Merck Indonesia Tbk.
3	INAF	Indofarma Tbk.
4	KAEF	Kimia Farma Tbk.
5	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
6	PEHA	Phapros Tbk.
7	PYFA	Pyridam Farma Tbk.
8	SCPI	Merck Sharp Dohme Phama Tbk.
9	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk.
10	SDPC	Millennium Pharmacon International Tbk.
11	SOHO	Soho Global Health Tbk.
12	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.

## LAMPIRAN 2

Tabel Hasil Uji *Descriptive Statistics*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
TURN	36	1.00	10.12	4.5319	3.31370
ASET	36	1.16	9.76	4.7272	3.10209
ROA	36	1.03	9.03	2.7692	2.15628
ROE	36				
Valid N (listwise)	36				

## LAMPIRAN 3

**Hasil Uji Wilcoxon dan Paired Samples Test Rasio Aktvitas (*Asset Turnover Ratio*)**

**Tabel Wilcoxon Signed Ranks Test  
Test Statistics<sup>a</sup>**

	Turn Aset Sebelum - Turn Aset Sesudah
Z	-.800 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.424

**Tabel Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Turn Aset Sebelum-Turn Aset Selama	-.45750	2.81698	.81319	-2.24732	1.33232	-.563	11	.585

## LAMPIRAN 4

## Hasil Uji Wilcoxon Dan Paired Samples Test Rasio Profitabilitas (ROA)

Sebelum Dan Selama Pandemi *Covid-19*

## Tabel Wilcoxon Signed Ranks Test

Test Statistics<sup>a</sup>

	ROA sebelum – ROA selama
Z	-.628 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.530

## Tabel Paired Samples Test

	Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
ROA Sebelum – ROA Selama	.80750	4.35296	1.25659	-1.95824	3.57324	.643	11	.534

## LAMPIRAN 5

## Hasil Uji Wilcoxon Dan Paired Samples Test Rasio Profitabilitas (ROE)

Sebelum Dan Selama Pandemi *Covid-19*

## Tabel Wilcoxon Signed Ranks Test

Test Statistics<sup>a</sup>

	ROE Sebelum – ROE Selama
Z	-.235 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.814

## Tabel Uji Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 ROE Sebelum – ROE Sesudah	-.22667	3.03787	.87696	-2.15684	1.70350	-.258	11	.801



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2632/In.28.1/J/TL.00/07/2022  
Lampiran  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Suci Hayati (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **BETA MUSTIKA WATI**  
NPM : 1804040020  
Semester : 9 (Sembilan)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syaria`h  
Judul : PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA SUB SEKTOR INDUSTRI KIMIA

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 14 Juli 2022  
Ketua Jurusan ,



**Dharma Setyawan MA**  
NIP 19880529 201503 1 005

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Beta Mustikawati      Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI  
 NPM : 1804040020      Semester / T A : VII / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Selasa / 2-11-2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perhatikan Peruntukan Margin, Spasi</li> <li>- Gunakan Font Note bukan body note</li> <li>- Sebelum menggambar data Lapangan / Urusan dahulu gambarkan idealnya seperti piramida terbalik.</li> </ul>	<i>[Signature]</i>
2.		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rumusan Masalah diperbaiki</li> <li>- Kerangka berfikir perlu disajikan</li> <li>- Hipotesa sajian</li> <li>- Sampel disajikan saja dari media industri</li> </ul>	<i>[Signature]</i>
3.	Rabu / 5-11-2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ace Proposal untuk diseminarkan</li> </ul>	<i>[Signature]</i>

Dosen Pembimbing

**Suci Havati, S.Ag., M.S.I**

Mahasiswa Ybs,

**Beta Mustikawati**  
 NPM. 1804040020



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusti@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Beta Mustikawati  
NPM : 1804040020

Jurusan/Fakultas : SI ESY / FEBI  
Semester / T A : VIII / 2022

No	Hari / Tanggal	Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.			- Ace Outline	
2.	Rabu/6-7-2022	✓	- Bab I ; Perbaiki Foot Note - Bab II : Harus ada teori yang menunjang hubungan antara Variabel x dan y	

Dosen Pembimbing

**Suci Hayati, S.Ag., M.S.I**

Mahasiswa Ybs,

**Beta Mustikawati**  
NPM. 1804040020



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Beta Mustikawati  
NPM : 1804040020

Jurusan/Fakultas : S1 ESY / FEBI  
Semester / T A : VIII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin/18-7-2022	- Ace Skripsi: Untuk dimungkasikan	

Dosen Pembimbing

**Suci Hayati, S.Ag., M.S.I**

Mahasiswa Ybs,

**Beta Mustikawati**  
NPM. 1804040020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296;  
Website [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

NOMOR: 1741/n.28.3/D.1/PP.00.9/05/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro menerangkan bahwa:

Nama : Beta Mustika Wati  
NPM : 1804040020  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
No.Urut Peserta : 89/febi/Kompre/2022

Telah mengikuti Ujian Komprehensif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Semester Genap 2021/2022 yang dilaksanakan dari 26 s.d 27 April 2022 dengan nilai ujian sebagai berikut:

No	Jenis Ujian	Nilai	Keterangan
1	Keagamaan	67,00	Lulus
2	Kefakultasan	72,00	Lulus
3	Keprodian	84,00	Lulus

Berdasarkan hasil Ujian tersebut, maka mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan "Lulus" dan dapat mendaftar Ujian Munaqosyah pada program studi **Ekonomi Syariah**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 31 Mei 2022  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
dan Kelembagaan FEBI

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH  
NIP. 19720611199803 2 001





## OUTLINE

### **PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA SUB SEKTOR INDUSTRI KIMIA**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HALAMAN ABSTRAK**

**HALAMAN ORSINILITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah

B. Batasan Penelitian

C. Rumusan Masalah

D. Tujuan Penelitian

E. Manfaat Penelitian

F. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

A. Kinerja Keuangan

1. Variabel (Y)

Kinerja Keuangan

Rasio Keuangan

2. Variabel (X)

Pandemi *Covid-19*

3. Hubungan Antara Kinerja Keuangan Dan Pandemi *Covid-19*

4. Perusahaan Manufaktur Dan Sektor Farmasi

B. Kerangka Berfikir

C. Hipotesis Penelitian

### **BAB III METODE PENELITIAN**

G. Rancangan Penelitian

H. Definisi Operasional Variabel

I. Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengambilan Sampel

J. Teknik Pengumpulan Data

K. Instrumen Penelitian

L. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

B. Hasil Pengolahan Data Dan Penelitian

1. Uji Deskriptif

2. Uji Normalitas

3. Hasil Uji Hipotesis

C. Pembahasan

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan

B. Saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Dosen Pembimbing



**Suci Hayati, M.S.I.**  
**NIP. 19770309 200312 2003**

Metro, Juni 2022  
Penulis



**Beta Mustikawat**  
**NPM. 1804040020**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK  
INDONESIA INSTITUT AGAMA  
Ketua Jurusan  
Ekonomi Syariah**

**ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS  
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur,  
Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

---

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

menerangkan bahwa; Nama : Beta

Mustikawati

NPM : 1804040020

Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sub Sektor Industri Kimia** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 24%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 13 September 2022  
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



**Dharma Setvawan, M.A.**  
NIP.198805292015031005

## RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Beta Mustikawati, lahir di Tugu Papak, 28 Agustus 2000, dari pasangan Bapak Tugino dan Ibu Rida Wati. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara.

Peneliti menyelesaikan pendidikan formal di SDN 1 Tugu Papak lulus tahun 2012 kemudian melanjutkan pada SMPN 1 Semaka lulus pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pada MA Roudlotul Huda Purwosari mengambil jurusan IPS, lulus pada tahun 2018. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan pada program studi Ekonomi Syariah, di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dimulai pada tahun ajaran 2018/2019.

Pada akhir studi peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sub Sektor Industri Kimia”**.

Demikian riwayat hidup peneliti secara singkat yang dapat dituang dalam penelitian skripsi ini.